

## Film Upin dan Ipin Tema Ramadhan sebagai Media Pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas III

Turaikhan<sup>1</sup>, Henri Peranginangin Tanjung<sup>2</sup>, Moch. Hasyim Fanirin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu

Email: mastiner79@gmail.com<sup>1</sup>, henriptanjung2016@gmail.com<sup>2</sup>,  
hasyim@iaialzaytun.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dapatkah Film upin dan ipin tema Ramadan sebagai media pembelajaran, fikih Madrasah Ibtidaiyah kelas III. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sebab penelitian tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan yang sifatnya umum, akan tetapi untuk menggali dan mendalami nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam film Upin dan Ipin. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu video film Upin dan Ipin musim I, dan buku mata pelajaran fikih Madrasah Ibtidaiyah kelas III, dan sumber data sekunder yaitu berupa artikel-artikel yang memiliki hubungan kait dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Hasil penelitian "Film Serial Upin dan Ipin Tema Ramadan Sebagai Media Pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas III, menunjukkan bahwa film ini dapat dijadikan media pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas III karena sesuai dengan kurikulum 2013, berdasarkan dialog yang digunakan di film upin dan ipin dengan teks buku fikih Madrasah Ibtidaiyah kelas III. ( Yang selanjut nya di singkat dengan MI)

**Kata kunci:** *Upin, Ipin, Media, Pembelajaran.*

### Abstract

The purpose of this study was to study whether the film upin and ipin the theme of Ramadan as a medium of learning, Jurisprudence Ibtidaiyah class III. Because the consideration used is a qualitative discussion, because the research does not consider drawing conclusions about the general characteristics, but rather to collect and explore what values are contained in the Upin and Ipin films. This research is library research or library research. Sources of data used consisted of primary data sources, namely Upin and Ipin video films of season I, class books of Islamic Jurisprudence Ibtidaiyah class III, and secondary data sources which contained articles that had a connection between this study to be discussed and supplemented with results research. Data collection techniques in this study are documentation, and data analysis techniques used are content analysis. The results of the study "Film Serial Upin and Ipin Theme of Ramadan as a Learning Media for Islamic Jurisprudence Class III, proves that this film can be used as a learning medium for Islamic Jurisprudence Ibtidaiyah Class III according to 2013, using dialogue used in Upin and Ipin films with books - the book of Jurisprudence Ibtidaiyah class III. (Next in short with MI)

**Keywords:** *Upin, Ipin, Media, Learning.*

### PENDAHULUAN

Film kartun/animasi merupakan film yang banyak disukai oleh anak-anak, tidak sedikit stasiun televisi yang menayangkan film kartun, diantaranya Masha And The Bear, Spongebob Squarepants The Movie, upin dan ipin, Adit sopo jarwo, shivadan lain-lain. Film

kartun yang rutin tayang setiap harinya memiliki daya tarikkhusus bagi anak-anak memberi manfaat menghibur dan pengetahuan (<https://www.jadwaltv.net/>).

Film kartun/animasi ialah film yang unik, kreatif dari desain warna, peran para tokoh, dan suasananya yang sangatmenarik perhatian anak-anak, tidak heran jika anak-anak hafal denganjudul film kartun, pemerannya dan jalan cerita film tersebut, sehingga dapat untuk menghibur anak-anak, memberikan informasi, danpendidikan.Menurut Waluyanto (2006), salah satu keunggulan film kartun yaitu kaya dengan ekspresi warna disertai penggambaran karakter yang unik, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diingat.

Menurut Andriana (2009), filmkartun/animasi adalah salah satu karya cipta yang menggunakanfasilitasaplikasi komputer multi media dengan menggabungkan antara gambar, teks, audio, animasidan video sehingga seolah-olah gambar diam dapat bergerak dan bersuara yangselanjutnya dapat disusun menjadi suatu cerita yang menarik.

Menurut Syafrudin (2013), film kartun/animasi memiliki fungsi sebagai alat penghibur dan sebagai media pembelajaran untuk anak sehingga anak tidakmerasa bosan dan membuat belajar menjadi menyenangkan karena adanya unsurhiburan. Film animasi dipandang sebagai suatu hasil proses dimana obyek-obyekyang digambarkan atau divirtualisasikan seolah-olah dapat bergerak atau nampakhidup. Tidak hanya digerakkan saja tetapi animasi juga memberikan suatukarakter pada obyek-obyek yang akan dianimasikan, seperti pemberian watak dari setiap tokoh.

Film kartun/animasi merupakan tayangan yang aman dan memang dikategorikan untuk anak-anak. Walaupun tidak semua film animasi aman untuk anak-anak namun sebagian film animasi memang layak untuk ditonton dengan kategori semua umur. Film animasi menampilkan cerita yang sederhana dan menghibur dengan menampilkan tokoh-tokoh yang unik seperti superhero, karakter hewan dan karakter-karakter lucu lainnya. Kebanyakan film animasi yang ditayangkan di Indonesia merupakan film animasi luar negeri yang diadopsi oleh stasiun televisi Indonesia. Tentunya film animasi yang tayang di layar kaca televisi Indonesia sudah lulus sensor sehingga aman ditonton untuk anak-anak.

Waluyanto (2006) juga mengklasifikasikan film kartun/animasi berdasarkan jenis kartun/animasi sebagai berikut: 1) Animasi sel 2D, animasi klasik, misalnya: Cinderella, Snow White, Doraemon; 2) Animasi 3D, comugraphic, misalnya: Toys Stor, Upin dan Ipin; 3)Campuran 2D-3D, misalnya: Lion King dan Pocahontas; 4) Campuran 2D-Live Action, misalnya: Who's framed Roger Rabbit; 5) Campuran 3D- Live Action, misalnya: Johny Mnemonik, Jurassic Park.

Dalam penelitian ini digunakan film kartun /animasi 3D, comugraphic. Film kartun tersebut berjudul Upin dan Ipin. Film tersebut dipilih dengan alasan banyak disukai anak-anak. Film upin dan ipin adalah salah satu film kartun yang ditayangkan disalah satu stasiun televisi di Indonesia, cukup menarik dijadikan sebuah media pembelajaran, karena film tersebut banyak disukai oleh siswa Sekolah Dasar (SD) dan sesuai dengan kurikulum 2013 serta karakternya umum dikenal oleh siswa, terutama pada musim pertama dengan tema ramadhan yang memiliki 6 episodeyaituEsokPuasa,Dugaan,Nikmat,Tarawih, Esok Raya dan Hari Raya.

Menurut Kurniawandalam faturohman (2009), Film Upin dan Ipinmerupakan sebuah filmkartun yang termasuk dalam sastra anak. Sastra anak adalah karya sastra yang mengacu kepada kehidupan cerita yang berkorelasi dengan dunia anak-anak (dunia yang dipahami anak) dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (bahasa yang dipahami anak-anak)Seperti karya sastra pada umumnya, selain sebagai media hiburan, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak mengandung amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak.

Menurut Abiy, sebagaimana dikutip oleh Dewi (2010), Film kartun Upin Ipin adalah sebuah film animasi anak-anak yang berasal dari malaysia, awalnya film animasi Upin Ipin diciptakan untuk mendidik anak-anak agar menghayati arti dan makna ibadah di bulan Ramadha

Di Malaysia kartun ini tayang setiap hari di TV9 pukul 19.30 MST, di Turkey Upin dan Ipin disiarkan di Hilal TV4, dan di Indonesia serial Upin dan Ipin hadir setiap hari pukul 15.00 WIB melalui stasiun siaran Televisi Pendidikan Indonesia mengganti hak siaran yang sebelumnya di Televisi Republik Indonesia (TVRI) di tahun 2007 dalam musim perdananya yang berisi 6 episode. Sejak tahun 2009 Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) menjadi stasiun siaran yang berhak menyiarkan serial kartun Upin dan Ipin sampai tahun 2010, hingga berganti menjadi Media Nusantara Citra Televisi(MNCTV) (Hutapea, 2010).

Film Upin dan Ipin tidak hanya berjaya di negara asalnya saja yaitu Malaysia tetapi juga di Indonesia dan beberapa negara di belean dunia. Upin dan Ipin memang banyak mengetengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Melayu yang rumpun budayanya begitu dekat dengan kita. Serial kartun produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan tayangan film-film kartun anak lain yang ada di layar televisi selama ini.

Upin dan Ipin adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama kakaknya, bersama Ros, dan Opah (nenek) yang baik hati, bijaksana, dan religius. Selain Upin, Ipin, Ros, dan Opah, terdapat beberapa pemain yang ikut meramaikan keseharian mereka dalam serial animasi ini. Mereka diantaranya: Rajoo, Ekhsan, Fizi, Mei-mei yang berasal dari Tionghoa namun menetap di Malaysia, Mail, Jarjit yang beragama Hindu tetapi memiliki toleransi yang baik, atok (datuk = kakek) Dalang yang sabar dan disukai anak-anak, cikgu Jasmin yang merupakan guru sekolah mereka yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat, uncle Muthu, Badrool, Ijat. Banyak pesan moral yang perlu dilihat oleh anak-anak yang dituturkan dengan komentar-komentar lucu khas anak-anak. Film animasi ini mendapat penghargaan sebagai film animasi terbaik dalam festival film antar Bangsa Kuala Lumpur (2007) dan Anugerah Shout Best on-Screen Chemistry pada tahun 2009.

Pemilihan film kartun/animasi sebagai media pembelajaran haruslah yang menarik minat siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Haron (dalam Anugrah Putri, 2003:35-36),kriteria film kartun/animasi sebagai media pembelajaran adalah;a) film kartun yang digunakan mempunyai hubungan pengalaman dan lingkungan hidup dengan siswa;b) film kartun harus sesuai dengan siswa, diperbolehkan bahan kartun yang menarik minat siswa dan disesuaikan dengan kemampuan bahasa serta kecerdasan siswa;c) film kartun yang memiliki dialog yang sesuai dengan usia siswa;d) film kartun yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran;e) film kartun yang dipilih tidak menyangkut unsur SARA;f) film kartun yang dipilih sesuai dengan kebijakan guru yang disesuaikan dengan tahapan belajar siswa.

Menurut Efendi (2002) Kelebihan media film kartun/animasi sebagai media pembelajaran yaitu: film kartun/animasi dapat menimbulkan kesan yang mendalam dalam diri guru atau siswa; suara dan gerakan yang ditampilkan adalah penggambaran kenyataan, sesuai dengan materi yang disajikan. Secara psikologis, film kartun dapat memenuhi unsur gerak bertukar-tukar, dan kontras; film kartun sebagai media mempunyai unggulan dalam suara, gambar kartun yang bergerak, garis dan simbol ditampilkan; film kartun/animasi dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika berdiskusi, praktek. Film kartun merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat; di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film kartun dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya; film kartun yang bertema pendidikan mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa; film kartun dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

Moedjiono dan Surijanta,(1992) dalamAnugrah PutriMedia pembelajaran adalah segala sesuatu (alat atau sarana) yang dapat berfungsi sebagai saluran atau perantara komunikasi dalam kegiatan pendidikan agar dapat berlangsung secara efisien dan efektif. sedangkanAsra, (2007:5.5) mengemukakan bahwa kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu

kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.

Sementara itu Gerlach dan Ely dalam Aryad, (2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Sedangkan Musfiqon, (2012: 28) mengungkapkan bahwa secara lebih utuh media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Menurut Surayya, (2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Mahnun, (2012) Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan.

Media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar. Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Film Upin dan Ipin Tema Ramadan sebagai Media Pembelajaran Fikih Kelas III.

### **Media Pembelajaran**

Asra (2007:5.5) mengemukakan bahwa kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.

### **Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

- a. Memotivasi minat atau tindakan,
- b. Menyajikan informasi, dan
- c. Memberi instruksi (Kemp dan Dayton dalam Arsyad, 2011: 19).

### **Media Pembelajaran Audio Visual**

Asyhar (2012: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain

### **Film Serial Kartun Upin dan Ipin**

Film serial kartun Upin dan Ipin adalah film animasi yang bergambar tangan dan bersambung yang dibuat oleh H. Burhanuddin bin Mad Radzi dari Malaysia dan diproduksi oleh Les' Copaque di Selangor yang terdiri 4 seri, yakni Upin dan Ipin, Upin dan Ipin dan kawan-kawan, Upin dan Ipin Setahun Kemudian, dan Upin dan Ipin Versi Terbaru. Oleh karena dalam seritersebut memiliki banyak episode, maka dalam penelitian ini penulis memilih episode-episode yang berkaitan dengan bulan Ramadhan., yaitu: episode Esok Puasa, Dugaan, Nikmat, Tarawih, Esok Raya dan Hari Raya.

### **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau studi literatur (Library research), Peneliti menelaah buku-buku atau manuskrip film yang berasal dari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis teliti. Penelitian ini akan menggali data dari film upin dan ipin musim pertama yaitu Upin dan Ipin episode 1-6 dan buku siswa fikih MI kelas III. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

## PEMBAHASAN

Ibadah kepada Allah adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh manusia (Al Quran surat Az-Zariyat ayat 56 ) yang artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku.

Menanamkan ibadah kepada Allah akan memberikan pengaruh yang mengagumkan kepada anak. Ibadah akan menjadikan selalu merasa berhubungan dengan Allah SWT. Selain itu ibadah juga akan meredam gejolak kejiwaan dan mengendalikan hawa nafsu, sehingga jiwa nya akan lurus dengan bermunajat kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ibadah adalah: Shalat, puasa, zakat, shodaqoh dll.

Film serial upin dan ipin dalam materi fikih MI kelas 3 antara lain :

### Shalat

Kata shalat telah di sebutkan tidak kurang dari 90 ayat dalam al-quran, kata shalat mempunyai banyak arti yaitu "doa", "rahmat", dan "berkah". Adapun "shalat menurut istilah hukum adalah hubungan antara hamba dengan tuhan nya yang tata caranya di atur dan di tentukan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW." Shalat merupakan salah satu dari rukun islam yang lima, ia merupakan kajian dari ibadah khusus dalam rangka menyembah Allah dan mendekatkan diri padanya.

### Shalat tarawih

Pada awalnya shalat tarawih dilaksanakan Nabi Muhammad Saw, dengan para sahabat secara berjamaah di masjid nabawi (Madinah). Setelah berjalan selama tiga hari, nabi membiarkan para sahabat untuk shalat tarawih sendiri-sendiri. Kemudian pada zaman pemerintahan khalifah umar bin khattab, shalat tarawih dilaksanakan secara berjamaah kembali.

Dari Abu hurairah: "adalah rasulullah SAW, mengingatkan beribadah di malam bulan ramadan kepada kami, namun beliau tidak mewajibkannya, sabdanya: "barang siapa beribadah di malam bulan ramadan berdasarkan iman dan berharap kepada allah , maka diampuni dosa-dosa terdahulu baginya"( HR Muslim).

Dalam film ini, terdapat materi mengenai shalat tarawih, materi ini terdapat pada saat opah dan kak ros mengajak upin dan ipin pergi kesurau untuk sembahyang tarawih.

Ipin : "kak ros, cepatlah kite nak pergi sembahyang tarawih nanti..."(upin dan ipin beserta opah menunggu kak ros di depan rumah.

Kak Ros : "sejaaap

Upin : "Alaaah...nak telat tu

Ipin : "betul betul betul!"( ipin mengangguk anggukan kepala)

Upin : " Opah, sembahyang tawarih ni ape?

Opah : "Ih...terawih, sembahyang tarawih ni ada di bulan puase aje, siapa rajin buat ...banyak pahale puase dia...paham?

Upin : "macam tu."

Dari dialog diatas, Opah menjelaskan bahwa shalat tarawih hanya ada dalam bulan ramadhan. Dengan penjelasan tersebut anak akan mengerti dan memahami bahwa shalat tarawih hanya dilaksanakan pada bulan ramadhan dan tidak dilakukan pada bulan-bulan lainnya. Dalam hal ini seorang anak perlu tahu antara shalat yang wajib dan yang sunnah. Ada dalam pelajaran 6 tema "Ayo Shalat Tarawih"

### Kewajiban Shalat

Opah menjelaskan tentang kewajiban shalat kepada upin dan ipin

Opah : "(opah duduk diatas kursi sambil berbicara kepada upin dan ipin)" sembahyang dan puase tu wajib semua orang islam mesti buat, ibadah yang lebih tu macam berdoa, minta ampun banyak-banyak dari allah , bertadarus, ,mengaji ramai-ramai."

Upin :”(upin dan ipin berdiri didepan opah)” Tapi macam mana opah?, kite baru mulai mukaddam.

Opah :”tak ape, dengar orang mengaji tu ibadah, dapat pahale, sebab tu opah cakap, kalau pergi surau tu jangan main.”

Dialog tersebut menjelaskan bahwa, sembahyang maupun puasa merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat islam. Walaupun upin dan ipin masih kecil namun opah tetap menyuruh nya. Karena sembahyang dan puasa merupakan ibadah wajib yang harus di tanamkan sejak kecil agar nantinya tidak memberatkan mereka apabila sudah menginjak dewasa. Apabila shalat sudah ditanamkan sejak dini maka akan menjadi sebuah kebiasaan bagi anak.

## Puasa

Dari segi etimologi (kebahasaan) puasa berarti menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan sesuatu, seperti meninggalkan makan, minum, berbicara atau aktifitas apapun. Dari segi terminologi agama atau istilah syara, puasa adalah menahan diri dari makan danminum, sejak fajar hingga tenggelam matahari dengan mengharap perhitungan Allah mempersiapkan diri untuk bertaqwa,dengan mendekati diri kepada Allah (dkk, 1998).

Materi puasa dalam film upin dan ipin tercermin dalam dialog dibawahini:

Kak Ros :”Opah esok dah boleh puase?”

Opah :”Heh...( sambil menghelai nafas),” nah kalian berduapun kena puase...(memandang upin dan ipin)).

Upin :”Hah...?? puase???”

Ipin :”Boleh,boleh,boleh...!”

Upin :”Puase itu apa Opah?”

Opah :”Puase tu kite tak boleh makan, tak boeh mium dari pagi hingga petang...faham???”

Ipin :”Ha??? Tak boleh makan??? Matilaaah...”

Kak Ros :”Halaaah...tak ada matinye...!”

Dari dialog diatas opah menjelaskan pengertian puasa kepada upin da ipin. Dia menjelaskan bahwa puasa yaitu tidak diperbolehkan-nya makan dan minum dari pagi hingga petang. Ini menjadi pelajaran bagi upin dan ipin untuk belajar memahami diri dari rasa lapar dan haus.

Materi kewajiban berpuasa dalam film upin dan ipin tercermin dalam dialog dibawahini:

Upin :”Kenapa kite ada puase Opah?”

Opah :”Orang islam wajib puasa. Tuhan suruh...supaya kite tau macam mana raseny orang yang kelaparan”

Upin :”Tapi opah, kita-kita kan kecik lagi”

Opah :”Iyelah...kecik-kecik makanya belajar puase”

Ipin :”Betul-betul-betul!

Opah :”Nah, maka ini tidur awal. Besok pagi kite bangun saur”

Upin :”Saur tu apa pula”

Opah :”Saur tuh pagi-pagi kite bangun, kite makan,kite minum, nah anti bolehlah tahan puase...”

Dialog tersebut menjelaskan bahwa puasa merupakan ibadah yang di wajibkan bagi umat islam dan mengajar kan bagaimana rasanya orang kelaparan.

Materi berdoa berbuka puasadalam film upin dan ipin tercermin dalam dialog dibawahini:

KakRos : “Sekarang dah boleh buke..”

Ipin dan Upin : “Heh... hore dah boleh makan” (Upin dan Ipin siap melahap makanan, tetapi dicegah Opah).

Opah : “Eits.... Berdo’a dulu lah!”

Upin dan Ipin : “Bismillahirrahmanirrahim..

Mereka hendak langsung makan tetapi dicegah Opah lagi

Opah :”Hah singkat betul, itu do’a orang laper.Berdo’a yang benar”

Upin dan Ipin: Bismillahirrahmanirrahiim.. Allohumma laka shumtu dst.  
Dialog tersebut menjelaskan bahwa sebelum berbuka haruslah berdoa terlebih dahulu yaitu do'a berbuka puasa dan berdoanya juga yang benar tidak boleh terburu-buru  
Dialog tentang amalan di bulan puasa tercermin dalam film upin dan sebagai berikut:  
Opah :"(Opah duduk diatas kursi sambil berbicara kepada upin dan ipin)"  
sembahyang dan puasa itu wajib semua orang islam mesti buat, ibadah yang lebih tu macam berdoa, minta ampun banyak-banyak dari allah ,bertadarus, ,mengaji ramai-ramai."  
Dialog tersebut menjelaskan tentang amalan di bulan puasa, yaitu bertadarus/membaca alquran.  
Dialog tentang hikmah bulan puasa  
Upin :”Kenapa kite ada puasa Opah?”  
Opah :”Orang islam wajib puasa. Tuhan suruh supaya kite tau macam mana raseyo orang yang kelaparan”  
Dialog tersebut menjelaskan tentang hikmah di bulan puasa, yaitu menumbuhkan kasih sayang kepada fakir miskin  
Pengertian lailatul qodar/keutamaan bulan ramadhan  
Kak Ros :”Tu kan Opah, selepas malam lailatul qadar, baru menyesal”.  
Ipin :”Hah, malam lailatul qadar? Ape itu malam lailatu Qadar?”  
Opah :”Malam lailatul qadar itu malam yang penuh rahmat bagi umat Islam, malam yang lebih baik dari seribu bulan, para malaikat turun ke bumi dengan izin Allah. Untuk menyambut malam lailatul qadar... (tiba-tiba Upin dan Ipin berbicara sendiri dan pura-pura sakit perut agar Opah tidak mencermahahi mereka, tetapi langsung ditegur Kak Ros.

## SIMPULAN

Bahwa film upin dan ipin dapat dijadikan media dalam rangka implementasi kurtilas, bahwa film upin dan ipin yang bertema ramadhan dapat dijadikan media dalam proses pembelajaran dalam rangka pengembangan kurtilas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran al Karim  
Bukhari, Imam, 1986, Sahih Bukhari (terj), Jakarta: Wijaya Karya tulis  
Amalia, Rezki (2016). Pengaruh Menonton Film Upin Dan Ipin Terhadap Pengetahuan Perilaku Positif Murid Sekolah Dasar Negeri 26 Tino Toa Bantaeng.  
Basirudin (2011). Nilai-Nilai Moral Dalam Serial Kartun Upin Dan Ipin  
Fathurahman Irfai (2015). Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar.  
Nurani Ahda (2018). Pesan Dakwah Dalam Serial Kartun 'Upin & Ipin' Episode Azam Puasa Analisis Wacana: Teun Van Dijk.  
Siti Fatimatu Zahro (2009). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Islami Upin dan Ipin (kajian Materi Dan Metode Pendidikan Fikih Pada Anak Usia Sekolah Dasar)  
Susanti (2012). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk.  
Pasaribu Rondang (2009). Upin dan Ipin Kartun Animasi Buku  
Ashar (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Asra dan Sumiati (2007). Metode Pembelajaran Pendekatan Individual. Bandung: Rancakek Kencana  
Widyanto, Rohmat. 2013. Analisis Cerita Film Animasi Upin & Ipin Di Televisi Terhadap Pendidikan Karakter Anak. Edutech. Vol.1 (No.3,1)  
Asyhar, Rayanda (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.  
Buku siswa Fikih MI kelas III, Kurikulum 2013  
DVD Upin & Ipin Seri "Upin & Ipin", dan "Upin & Ipin Setahun kemudian."  
Daryanto (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta. Gava media  
Ekosusilo, Madyo (2003). Sekolah Unggul Berbasis Nilai (Sukoharjo: Univet Bantara Press)

- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Moloeng, Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kutha Ratna, Nyoman (2015). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Muliawan, Jasa Ungguh (2009).Metodologi Penelitian.Yogyakarta.Gava Media.
- Musfiqon (2012).Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar.Jakarta:Prestasi Pustakakarya
- Riduwan (2011). Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti. Pemula. Bandung: Alfabeta
- Kurniawan, Heru (2009).Sastra Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiardja, A. Gunawan (1990). Dialektika Hukum dan Moral dalam Pembangunan Masyarakat Indonesia, (Yogyakarta: Kanisius,)
- Sugiyono (2014).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,(Bandung: Alfabeta,)
- Surakhmad,Winarno (2003). Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar : Dasar Dan Teknik Metodologi Pengajaran Edisi Ke V. Bandung: Tarsito
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996
- Waluyanto. 2006. Perancangan Film Kartun Berbasis Sel (Cel Animation), (Online), (<http://www.tokoanimasi.com>),diakses 27 Desember 2018.
- Internet
- Binsar Hutapea, Majalah Bintang Indonsia edisi 983. <http://MajalahBintangIndonsia.com>  
<http://e-resources.perpusnas.go.id/search.php>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Upin\\_%26\\_Ipin](https://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin)(di akses 27 Desember 2018 pukul 11.20.)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Upin\\_%26\\_Ipin\\_\(musim\\_pertama\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin_(musim_pertama))di akses 27 Desember 2018 pukul 11.30.)
- tokoh upin ipin musim 1 - Penelusuran Google.(di akses 27 Desember 2018)
- Upin & Ipin Season 1 Episode 2 - YouTube
- Gambar upin ipin musim 1 - Penelusuran Google.Di akses 17 Desember 2018  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296045/lainlain/media+pembelajaran.pdf>
- Malaysia:'Memperkenalkan Realitas Multi Kultural' (Medan, dalam  
<http://www.google.co.id/url?>)
- <http://forum.dudung.net/index.php?action=printpage;topic=11349.0>. Di akses tanggal 17 Desember 2018.
- <https://www.kompasiana.com/fawaizzah/54ff89fea33311894c5106e4/mendidik-dan-menghibur-ala-upin-amp-ipin>. diakses 14/12/2018. pukul 21.26.
- [www.upindanipin.com.my](http://www.upindanipin.com.my), diakses tanggal 17 Desember 2018.